

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENINGKATAN KADAR GLUKOSA DARAH POSTPRANDIAL SETELAH PEMBERIAN NASI PUTIH (*Oryza sativa L.*), HAVER (*Avena sativa L.*), DENGAN KOMBINASI KEDUANYA PADA LAKI-LAKI USIA DEWASA MUDA

Muhammad Faizal, 2017; Pembimbing I : Hendra Subroto, dr., SpPK

Pembimbing II : Heddy Herdiman, dr., M.Kes

Haver merupakan sumber serat larut yang baik bagi tubuh karena kaya akan β -glukan, yang dianggap sebagai komponen bioaktif dalam mencegah peningkatan glukosa darah secara drastis. Penelitian ini ingin membandingkan pengaruh pemberian nasi putih, haver, dan kombinasi keduanya terhadap peningkatan kadar glukosa darah satu jam *postprandial*.

Metode penelitian ini bersifat eksperimental semu dengan analisis data uji statistik ANAVA satu arah dilanjutkan dengan *Multiple Comparison test LSD*. Penelitian dilakukan terhadap 21 laki-laki dewasa muda yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok haver, kelompok nasi putih, dan kelompok kombinasi. Hari pertama, subjek penelitian berpuasa 8-12 jam, dan diukur kadar glukosa darahnya dengan glukometer dalam satuan mg/dL. Kemudian masing-masing kelompok diberikan sarapan sesuai dengan kelompoknya, satu jam kemudian glukosa darah diukur sebagai glukosa darah satu jam *postprandial*.

Hasil penelitian, rerata peningkatan kadar glukosa darah setelah mengonsumsi nasi putih sebesar 38,28 mg/dL, haver sebesar 22,14 mg/dL, dan kombinasi sebesar 26,14 mg/dL. Perbandingan peningkatan kadar glukosa darah haver dan kombinasi terhadap nasi putih menunjukkan hasil yang bermakna dengan nilai p masing-masing $p=0,009$, dan $p=0,043$. Perbandingan peningkatan kadar glukosa darah antara haver dan kombinasi menunjukkan hasil yang tidak bermakna, $p=0,481$.

Simpulan bahwa peningkatan kadar glukosa darah setelah mengonsumsi kombinasi haver dan nasi putih lebih rendah daripada setelah mengonsumsi nasi putih, sedangkan peningkatan kadar glukosa darah setelah mengonsumsi haver dan kombinasi haver dan nasi putih tidak berbeda signifikan.

Kata kunci : peningkatan kadar glukosa darah, haver, nasi putih

ABSTRACT

THE COMPARISON OF POSTPRANDIAL BLOOD GLUCOSE ELEVATION LEVEL AFTER ADMINISTRATION OF WHITE RICE (*Oryza sativa L.*), HAVER (*Avena sativa L.*), WITH ITS COMBINATION IN YOUNG ADULT

Muhammad Faizal, 2017; *Preceptor I* : Hendra Subroto, dr., SpPK

Preceptor II : Heddy Herdiman, dr., M.Kes

Haver is a source of soluble fiber that is beneficial for health due to its rich β -glucan content, which is considered as a bioactive component in preventing a drastic increase in blood glucose level. This study was determined to compare the effect of white rice, haver, and its combination towards increase in one hour postprandial blood glucose level increase.

This study was a quasi-experimental research analyzed with one-way ANOVA statistical test continued with LSD Multiple Comparison Test. This study was conducted on twenty-one young adult male divided into three groups (haver, white rice, and combination group). On day one, the subjects fasted for eight to twelve hours, blood glucose level was then measured with glucometer in mg/dL unit. Then each group was given breakfast corresponding to each group, one hour later blood glucose was measured as one hour postprandial blood glucose level.

As results, the average elevation in blood glucose level after consumption of white rice was 38,28 mg/dL, haver was 22,14 mg/dL, and its combination was 26,14 mg/dL. This comparison showed that blood glucose level increase after consumption of haver and its combination towards white rice possessed a significant result with $p=0,009$ and $0,043$ respectively. This comparison showed that blood glucose level between haver and its combination showed a non-significant result, with $p=0,481$.

To conclude, the increase of blood glucose level after consumption of a haver and white rice combination is lower than that of white rice, and there is an insignificant difference of increase of blood glucose level after consumption of haver and a combination of haver and white rice.

Keywords: blood glucose level increase, haver, white rice

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	
i		
LEMBAR PERSETUJUAN	
ii		
SURAT PERNYATAAN	
iii		
KATA PENGANTAR	
iv		
ABSTRAK	
vi		
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	
viii		
DAFTAR TABEL	
xii		
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
xv		

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi Pankreas	6
2.2 Histologi Pankreas	7
2.3 Fisiologi Pankreas	8
2.4 Biokimiawi Metabolisme Glukosa	9
2.4.1 Klasifikasi Karbohidrat	9
2.4.1.1 Monosakarida	10
2.4.1.2 Disakarida	11
2.4.1.3 Oligosakarida	12
2.4.1.4 Polisakarida	12
2.4.2 Pencernaan Karbohidrat	15
2.4.3 Absorbsi Karbohidrat	15
2.4.4 Metabolisme Karbohidrat	15
2.4.5 Glukoneogenesis dan Glikogenolisis	16
2.4.6 Mekanisme Pengangkutan Glukosa ke dalam Sel dan Pengaruh Hormonal terhadap Kadar Glukosa Darah	19
2.5 Glukosa Darah	21
2.5.1 Kadar Glukosa Darah dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Glukosa Darah	21
2.6 Insulin	22
2.6.1 Efek Insulin Terhadap Metabolisme Karbohidrat, Lemak, Dan Protein	23
2.6.2 Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Sekresi Insulin	23
2.6.3 Mekanisme Sekresi Insulin	24
2.7 Glukagon	26
2.7.1 Efek Glukagon Terhadap Metabolisme	26
2.7.2 Pengaturan Sekresi Glukagon	27

2.8 Haver	28
2.8.1 Kandungan Haver	29
2.8.2 Macam-Macam Haver	30
2.8.3 Manfaat Haver	30
2.8.4 Mekanisme Haver Memperngaruhi Kadar Glukosa Darah	31
2.9 Beras Putih	32
2.10 Indeks Glikemik dan Beban Glikemik	33
2.11 Pengukuran Kadar Glukosa Darah dengan Glukometer	34

BAB III METODE PENELITIAN

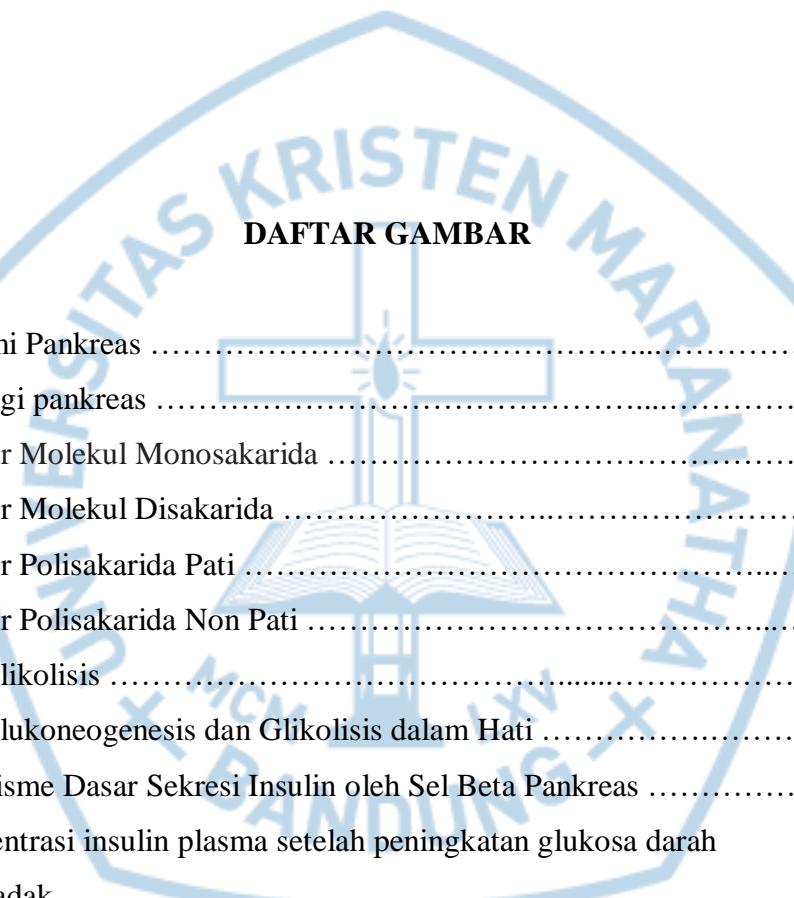
3.1 Alat dan Bahan	35
3.1.1 Alat	35
3.1.2 Bahan	35
3.2 Subjek Penelitian	35
3.2.1 Kriteria Subjek Penelitian	35
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3.1 Lokasi	36
3.2.2 Waktu	36
3.4 Besar Sampel	36
3.5 Rancangan Penelitian	37
3.5.1 Desain Penelitian	37
3.5.2 Variabel Penelitian	37
3.5.2.1 Variabel Perlakuan	37
3.5.2.2 Variabel Respon	37
3.5.3 Definsi Operasional Variabel	37
3.6 Prosedur Penelitian	38
3.6.1 Persiapan Bahan Uji	38
3.6.2 Persiapan Subjek Penelitian	38
3.6.3 Pelaksanaan Penelitian	39
3.7 Analisis Data	40

3.8 Aspek Etik Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan	44
4.2 Pengujian Hipotesis Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	47
5.1.1 Simpulan Tambahan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	57



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Klasifikasi Monosakarida	11
2.2 Pengangkut Glukosa yang Utama	20
4.1 Kadar glukosa darah pada keadaan puasa (GDP), satu jam <i>postprandial</i> (GD1JPP), dan selisih GD1JPP dengan GDP kelompok nasi putih (NP) ..	41
4.2 Kadar glukosa darah pada keadaan puasa (GDP), satu jam <i>postprandial</i> (GD1JPP), dan selisih GD1JPP dengan GDP kelompok haver (H)	42
4.3 Kadar glukosa darah pada keadaan puasa (GDP), satu jam <i>postprandial</i> (GD1JPP), dan selisih GD1JPP dengan GDP kelompok kombinasi (K) ...	42
4.4 Hasil uji ANAVA peningkatan kadar glukosa darah satu jam <i>postprandial</i> setelah pemberian nasi putih, haver, dan kombinasi pada laki-laki dewasa muda	43
4.5 Hasil uji LSD perbandingan peningkatan kadar glukosa darah satu jam <i>postprandial</i> setelah pemberian nasi putih, haver, dan kombinasi pada laki-laki dewasa muda	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Anatomi Pankreas	6
2.2 Histologi pankreas	8
2.3 Struktur Molekul Monosakarida	11
2.4 Struktur Molekul Disakarida	12
2.5 Struktur Polisakarida Pati	14
2.6 Struktur Polisakarida Non Pati	14
2.7 Jalur Glikolisis	17
2.8 Jalur Glukoneogenesis dan Glikolisis dalam Hati	19
2.9 Mekanisme Dasar Sekresi Insulin oleh Sel Beta Pankreas	25
2.10 Konsentrasi insulin plasma setelah peningkatan glukosa darah mendadak	26
2.11 Bagian – Bagian Haver	29
2.12 Macam-macam Haver	30
4.1 Gambaran perubahan rerata kenaikan kadar glukosa darah setelah pemberian nasi putih, haver, dan kombinasi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian	52
2 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	53
3 Data Hasil Pengolahan SPSS	54
4 Dokumentasi	56

